ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang bagaimana pandangan Abujamin Roham mengenai merebaknya Kristenisasi di kalangan masyarakat Indonesia. Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka. Penelitian ini bersifat kualitatif karena mengunggulkan intensitas data – data yang diperoleh dengan metode deskriptif analisis, dibantu dengan sumbersumber tertulis berupa buku, artikel, atau literatur lainnya. Penelitian ini menggunakan teori 7 dimensi agama milik Ninian Smart sebagai pisau analisisnya. Adapun hasil dari pembahasan penelitian ini adalah Terdapat korelasi antara pemikiran Abujamin Roham tentang Kristenisasi dengan teori dimensi agama Ninian Smart. Gerakan Kristenisasi di Indonesia telah meliputi seluruh aspek dimensi agama berupa ritual, legal etis, emosional eksperensial, sosial institusional, naratif mistik, dan filosofis doktrinal. Mereka mendekati masyarakat berdasarkan hasil penelitian lapangan yang mereka lakukan sebelum menjalankan misi, bukan hanya berdasarkan asumsi belaka. Hal ini tentu berhasil membuat masyarakat dengan senang hati menerima kehadiran mereka tanpa mengetahui maksud sebenarnya. Selain itu, penghancuran moralitas umat Islam oleh misionaris Kristen telah mencapai hasil yang luar biasa. Mereka menciptakan benteng yang mengisolasi Islam dari ke<mark>banya</mark>kan orang Indonesia hingga orang-orang meragukan agama mereka sendiri. Kristenisasi di Indonesia memiliki pandangan yang berbeda terkait keputusan bersama tentang sosialisasi kode etik agama, yang memicu tanggapan kritis dan tegas dari Abujamin Roham. Menurutnya, kampanye kristenisasi yang dilakukan para misionaris dan misionaris di Indonesia telah melewati batas dan tidak sesuai dengan etika penyebaran agama. Maka dari itu, Abujamin Roham berupaya membendung gerakan Kristenisasi tersebut melalui pemikiranpemikirannya yang tertuang dalam tulisan-tulisan bernuansa kekristenan, lalu dipublikasikan secara luas sebagai benteng pertahanan agidah masyarakat. Solusi yang ditawarkan Abujamin Roham untuk membendung Kristenisasi adalah dengan cara menaati pedoman yang telah ditetapkan masing-masing agama tentang etika bersosial dengan sesama pemeluk agama.

Kata Kunci: Agama, Kristenisasi, Pemikiran